

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH SISTEM HAZTON DI  
DESA MELI KECAMATAN SIRENJA KABUPATEN DONGGALA**

***ANALYSIS OF INCOME FARMING RICE PADDY SYSTEM HAZTON IN VILLAGE  
MELI SIRENJA DISTRICT DONGGALA***

**<sup>1</sup>Lutfia, <sup>2</sup>Haeruddin, <sup>3</sup>Endah Wayuning Asih**

*Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu*

*Email : [lutfia11@gmail.com](mailto:lutfia11@gmail.com)*

*Email : [haeruddin1234@gmail.com](mailto:haeruddin1234@gmail.com)*

*Email : [endahwahyuning@gmail.com](mailto:endahwahyuning@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi padi diantaranya melalui penerapan teknologi dan inovasi dalam bidang pertanian. Inovasi dan teknologi dilakukan dengan berbagai cara mulai dari penggabungan teknologi seperti Minapadi, penelitian varitas padi, teknik budidaya dan perbaikan dalam teknologi sistem tanam. Sistem tanam yang diterapkan untuk meningkatkan produksi padi terbagi menjadi dua tipe. Tipe pertama yaitu sistem Tapin meliputi sistem tanam jajar legawa, sistem tanam SRI, sistem tanam tapak macam, dan teknik tanam hazton (Nofiyanti 2015; Rizki 2014; SPI 2015; Ikayanti 2016). Kelompok yang kedua yaitu tabur benih langsung. Tabur benih langsung merupakan menanam padi tanpa membuat persemaian terlebih dahulu (Sukisti 2010). Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka permasalahan yang ingin dikemukakan dalam tulisan ini adalah Berapa besar produksi usahatani padi sawah teknologi Hazton dengan sisten Tabela di Desa Meli Kecamatan Balaesang. Berapa besar pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah teknologi Hazton dengan sisten Tabela di Desa Meli Kecamatan Balaesang.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Usahatani, Padi sawah

***ABSTRACT***

*The Government's efforts to increase rice production among them through the application of technology and innovation in agriculture. Innovation and technology are done in a variety of ways ranging from the technology, such as Minapadi, rice variety Research, cultivation techniques and improvements in the system of planting systems cropping systems that are applied to improve. Rice production is divided into two types. The first type is the Tapin system, which includes a legacy, system of planting and planting system, and hazton cultivation technique (Nofiyanti 2015; Rizki 2014; SPI 2015; Ikayanti 2016). The second group is the direct seed sprinket. Sow seed directly is a rice planting without making seedlings first (Sukisti 2010). Based on the background presented above, the problem that is to be expressed in this article is how much production of rice farming technology Hazton in the field of Tabela in the village Meli Balaesang District. How much is the income and feasibility of the rice field technology Hazton with the Sistence Tabela in the village Meli District Balaesang.*

*Keywords: income, farming, paddy Field*

## **PENDAHULUAN**

Upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi padi diantaranya melalui penerapan teknologi dan inovasi dalam bidang pertanian.

Inovasi dan teknologi dilakukan dengan berbagai cara mulai dari penggabungan teknologi seperti Minapadi, penelitian varitas padi, teknik budidaya dan perbaikan dalam teknologi sistem tanam Sistem tanam yang diterapkan untuk meningkatkan. produksi padi terbagi menjadi dua tipe. Tipe pertama yaitu sistem Tapin meliputi sistem tanam jajar legawa, sistem tanam SRI, sistem tanam tapak macam, dan teknik tanam hazton (Nofiyanti 2015; Rizki 2014; SPI 2015; Ikayanti 2016).

Kelompok yang kedua yaitu tabur benih langsung. Tabur benih langsung merupakan menanam padi tanpa membuat persemaian terlebih dahulu (Sukisti 2010).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka permasalahan yang ingin dikemukakan dalam tulisan ini adalah Berapa besar produksi usahatani padi sawah tehnologi Hazton dengan sisten Tabela di Desa Meli Kecamatan Balaesang. Berapa besar pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah tehnologi Hazton dengan sisten Tabela di Desa Meli Kecamatan Balaesang.

Dari permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui berapa besar produksi usahatani padi sawah tehnologi Hazton dengan sisten Tabela di Desa Meli Kecamatan Balaesang. Mengatahui berapa besar pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah tehnologi Hazton dengan sisten Tabela di Desa Meli Kecamatan Balaesang.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk menghitung pendapatan bersih usahatani terlebih dahulu harus diketahui tingkat pendapatan total dan pengeluaran pada periode tertentu. Pendapatan total petani dihitung dengan persamaan sebagai berikut (Boediono,1993:105):

$$\text{Pendapatan total} = \text{TR} = \text{P} \times \text{Q}$$

Dimana :

TR = Total Revenue = pendapatan total petani (Rp)

Q = Quantitas = jumlah produk yang dihasilkan

Pendapatan bersih petani diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{P} = \text{TR} - \text{TC}$$

$$\text{TR} = \text{P} \times \text{Q}$$

$$\text{TC} = \text{TFC} + \text{TVC}$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rata-rata produksi Padi sawah dengan sistem haztonpetani responden dalam 1 kali panen sebesar 6.910 kg/0.8 ha dengan rata-rata pendapatan bersih Rp.19,976.348 -,/0.8 ha. dan R/C ratio 4.1. Lebih besar dari 1(Layak).

Dengan asumsi setiap pengeluaran sebesar Rp 100 akan memperoleh pendapatan sebesar Rp 410.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Rata-rata produksi Padi sawah dengan sistem haztonpetani responden dalam 1 kali panen sebesar 6.910 kg/0.8 ha dengan rata-rata pendapatan bersih Rp.19,976.348 -,/0.8 ha. dan R/C ratio 4.1. Lebih besar dari 1(Layak). Saran agar terus berkelanjutan agar petani lebih profesional dalam bidang pertanian khususnya penggunaan teknologi hazton.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harmawati et al., 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (*Zea mays* L.) (Studi kasus di Desa Sidodadi, Kec. Patean Kab. Kendal). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. Vol. 11, No. 2, hal. 77 - 86
- Hendra, K. 2008. Analisis Pendapatan Produksi dan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Komoditi Jagung Hibrida Dan Bersari Bebas (Lokal) di Desa Saguling, Kecamatan Batujajar. Skripsi. Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. (Diakses, 29-03-2017)
- Rojikin, dan teman-teman, 2017. Progarama Penyuluhan Pertanian. UPTD Pertanian dan Perkebunan Kecamtan Manggelewa. Hal. 10, 16 dan 17
- Soekartawi, 2016. Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia (UIPress),